

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, Oktober 2023**

Universitas Mataram, 24 Agustus 2023

**PELAKSANAAN SOSIALISASI UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN MASYRAKAT DALAM
UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI DESA POHGADING TIMUR**

L. Zalfa Ananda N.¹, Fitri Rahmadani Sanjaya², Maelavae Una Yukuri¹, Fia Aulia Rizki³,
Nugroho Agung Prasetyo⁴, Chloe Grace⁵, Siti Rahmaniatur Soleha⁵, Arief Rahman³, Venny
Aprilia Jamal⁶, Riana Astuti Mayang Sari⁷

¹ Ilmu Hukum, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, ² Ilmu Komunikasi, Universitas
Mataram, Mataram, Indonesia, ³ Agribisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, ⁴ Teknik
Informatika, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, ⁵ Manajemen, Universitas Mataram,
Mataram, Indonesia, ⁶ Teknik Elektro, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia,
⁷ Agroekoteknologi, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Alamat Korespondensi: zalfaananda@gmail.com

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRACT

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Upaya dalam mencegah stunting pada bayi dan balita sudah dapat dilaksanakan sejak masa kehamilan. Prinsipnya adalah peningkatan asupan gizi pada ibu hamil dengan memastikan selama kehamilan dapat mengkonsumsi makanan yang berkualitas. Saat ini faktor yang memengaruhi masalah gizi terutama stunting adalah faktor pengetahuan, faktor ekonomi, faktor sosial dan budaya, serta faktor lingkungan. Status ekonomi keluarga seperti penghasilan keluarga, pendidikan orang tua, pengetahuan ibu tentang gizi secara tidak langsung dapat memengaruhi terjadinya stunting. Dalam upaya meningkatkan kesadaran pada Masyarakat Pohgading Timur, maka dilakukan sosialisasi menggunakan dua metode yaitu sosialisasi pada Masyarakat yang dilaksanakan di kantor desa dan sosialisasi yang dilaksanakan pada Sekolah Dasar (SD) yang terletak di desa Pohgading Timur.

Keywords: Stunting, Pencegahan, Sosialisasi

PENDAHULUAN

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Stunting dapat terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016). Stunting yang telah terjadi bila tidak diimbangi dengan catch-up growth (tumbuh kejar) mengakibatkan menurunnya pertumbuhan, masalah stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat yang berhubungan dengan meningkatnya risiko kesakitan, kematian dan hambatan pada pertumbuhan baik motorik maupun mental. Stunting dibentuk oleh growth faltering dan catch up growth yang tidak memadai yang mencerminkan ketidakmampuan untuk mencapai pertumbuhan optimal, hal tersebut mengungkapkan bahwa kelompok balita yang lahir dengan berat badan normal dapat mengalami stunting bila pemenuhan kebutuhan selanjutnya tidak terpenuhi dengan baik (Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, 2017; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Gizi ibu waktu hamil sangat penting untuk pertumbuhan janin yang dikandungnya. Pada umumnya, ibu hamil dengan kondisi kesehatan yang baik yang tidak ada gangguan gizi pada masa pra-

hamil maupun saat hamil, akan menghasilkan bayi yang lebih besar dan lebih sehat daripada ibu hamil yang kondisinya memiliki gangguan gizi. Kurang energi kronis akan menyebabkan lahirnya anak dengan bentuk tubuh “stunting” (Soetjiningsih,2015).

Upaya dalam mencegah stunting pada bayi dan balita sudah dapat dilaksanakan sejak masa kehamilan. Prinsipnya adalah peningkatan asupan gizi pada ibu hamil dengan memastikan selama kehamilan dapat mengkonsumsi makanan yang berkualitas. Asupan yang mengandung asam folat dan zat besi merupakan kombinasi nutrisi yang sangat penting bagi ibu hamil. Saat bayi lahir dilanjutkan dengan memastikan bayi mendapatkan ASI eksklusif selama enam bulan pertama serta dilanjutkan sampai usia dua tahun. Dampak kejadian stunting tidak dapat dikembalikan seperti semula. Kekurangan gizi pada anak usia dini dapat mengganggu tumbuh kembang anak, kemampuan intelektual rendah, meningkatkan kematian bayi dan anak, saat dewasa berpotensi terjadi gangguan metabolisme, sehingga gangguan pertumbuhan ini harus segera ditangani dengan tepat.

Saat ini faktor yang memengaruhi masalah gizi terutama stunting adalah faktor pengetahuan, faktor ekonomi, faktor sosial dan budaya, serta faktor lingkungan. Status ekonomi keluarga seperti penghasilan keluarga, pendidikan orang tua, pengetahuan ibu tentang gizi secara tidak langsung dapat memengaruhi terjadinya stunting. Dalam Upaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk pencegahan stunting di Desa Pohgading Timur, maka dilaksanakan sosialisasi pada kantor desa dengan tema “PENINGKATAN KESADARAN KELUARGA DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI DESA POHGADING TIMUR” dengan tujuan yaitu meningkatkan kesadaran keluarga tentang bagaimana cara mencegah stunting dan sosialisasi pada Sekolah Dasar dengan tema “Sosialisasi Pentingnya Pola Hidup Sehat dan Makanan Bergizi” dengan tujuan yaitu memberitahukan kepada siswa-siswi pada setiap SD bagaimana cara pola hidup sehat dan pentingnya mengkonsumsi makanan yang bergizi.

METODE

Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat ini dilakukan selama 55 hari dimulai tanggal 20 Juni – 12 Agustus 2022 di Desa Pohgading Timur, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Metode

Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah sosialisasi. Kegiatan ini bekerja sama dengan pihak BKKBN dan pihak Puskesmas Pringgabaya. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan informasi mengenai bagaimana cara mencegah terjadinya stunting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Sosialisasi pada sekolah dasar dilaksanakan mulai tanggal 20 Juli 2023 sampai dengan 24 Juli 2023 di masing-masing SD di Desa Pohgading Timur Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Sosialisasi di kantor desa dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2023 di Desa Pohgading Timur Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Sosialisasi yang dilaksanakan pada SD diikuti oleh kurang lebih 200 siswa dalam 4 sekolah dan sosialisasi yang dilaksanakan pada kantor desa diikuti oleh kurang lebih 50 peserta, yang mana peserta sosialisasi merupakan perwakilan dari setiap dusun yang ada pada Pohgading Timur. Dalam kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada SD di Pohgading Timur mahasiswa KKN selain menjadi panitia acara tersebut mahasiswa KKN juga menjadi pemateri pada kegiatan sosialisasi tersebut sedangkan pada sosialisasi pada kantor desa yang bertindak sebagai pemateri yaitu dari pihak BKKBN Pringgabaya dan Puskesmas Pringgabaya. Oleh karena itu hasil yang kami harapkan pada kegiatan ini yaitu masyarakat dapat menerapkan bagaimana cara melakukan pencegahan stunting pada masyarakat.



Gambar 1.1 Kegiatan Sosialisasi di SDN 3 Pohgading Timur



Gambar 1.2 Kegiatan Sosialisasi di Sdn 4 Pohgading Timur



Gambar 1.3 Kegiatan Sosialisasi di Sdn 1 Pohgading Timur



Gambar 1.4 Kegiatan Sosialisasi di Sdn 2 Pohgading Timur



Gambar 1.5 Kegiatan Sosialisasi di kantor desa Pohgading Timur

Dalam menyikapi tingginya prevalensi stunting ini, perlu dilakukan pencegahan. Pencegahan stunting dapat dilakukan melalui pendekatan gizi dan non gizi, pentingnya perbaikan gizi dan kesehatan remaja, calon pengantin (catin), bumil, dan bunifas, serta anak balita termasuk bagi anak SD. Perlu penguatan dan perluasan cakupan program gizi sensitif terkait stunting (air, pangan, sanitasi,

pendidikan, infrastruktur, akses pelayanan dan ekonomi) (Hardinsyah, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi serangkaian program sosialisasi yang menjadi program unggulan kegiatan KKN Tematik Unram, maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Pohgading Tinur memiliki pemahaman serta cara pencegahan terhadap stunting.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan program kegiatan unggulan ini dapat berjalan lancar tidak lepas berkat bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat Rektor Universitas Mataram, Ketua LPPM Universitas Mataram, BKKBN Pringgabaya, Kepala Puskesmas pringgabaya Kabupaten Lombok Timur, Ibu-ibu kader Posyandu, Pemerintah Kabupaten Lombok Timur, Kepala Desa Pohgading Timur beserta jajarannya, Tokoh Masyarakat, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu mulai dari awal hingga selesainya kegiatan ini.

Evaluasi sosialisasi cukup berhasil meskipun sempat kesusahan untuk mengumpulkan peserta, namun dengan adanya dukungan pemerintahan desa dan tokoh masyarakat akhirnya masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di kantor desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardiansyah. 2017. Pencegahan Stunting. Bogor. Seminar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. (2017). Buku saku desa dalam penanganan stunting. Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting, 42.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Situasi Balita Pendek. ACM SIGAPL APL Quote Quad, 29(2), 63– 76. <https://doi.org/10.1145/379277.312726>
- Soetjiningsih. (2015). Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC.